

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, 15 Juni 2021

Tri Utari : 1815471044

Asuhan Kebidanan dengan Keterlambatan Motorik Halus dan Sosialisasi Kemandirian di Tempat Praktik Mandiri Bidan Labuhan Maringgai.

xv; 72 halaman, 12 tabel, 6 gambar, 7 lampiran

RINGKASAN

Asuhan kebidanan tumbuh kembang terhadap An. T usia 15 bulan di Desa Tulung Asahan, Labuhan Maringgai, Lampung Timur dimulai sejak tanggal 23 Januari- 02 Maret 2021. Hasil pengkajian awal menunjukkan keterlambatan yaitu anak belum bisa menyusun kubus/mempertemukan kedua kubus, serta belum bisa melambatkan tangannya secara mandiri, dari pengkajian tersebut dapat ditegakkan diagnosa An. T usia 15 bulan dengan keterlambatan pada aspek motorik halus dan sosialisasi kemandirian. Rencana asuhan yang akan dilakukan yaitu pada keterlambatan motorik halus stimulasi yang dilakukan dengan mengajarkan anak bermain sambil belajar mempertemukan kedua kubus yang ia pegang dan menyusun kubus serta stimulasi keterlambatan aspek sosialisasi kemandirian yaitu mengajarkan anak untuk melambatkan tangannya secara mandiri, serta memberitahu dan mengajarkan ibu untuk melakukan stimulasi anaknya secara rutin di rumah.

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada An. T selama 5 minggu 3 hari dengan memberitahu kepada ibu manfaat stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anaknya, memberitahu ibu stimulasi yang akan diberikan pada anaknya, memberitahu dan mengajarkan ibu untuk melakukan stimulasi secara rutin kepada anaknya setiap hari dengan mengajak anak bermain sambil belajar menyusun atau mempertemukan kedua kubus yang ia pegang dan mengajarkan anak untuk melambatkan kedua tangannya, memotivasi ibu untuk menstimulasi anaknya sesering mungkin serta mengevaluasi peningkatan perkembangan anak.

Evaluasi An. T usia 15 bulan didapatkan hasil score 9 pada tanggal 16 Februari 2021 yaitu anak sudah bisa melambatkan tangan secara mandiri, dan score 10 tanggal 23 Februari 2021 anak sudah dapat mempertemukan kedua kubus atau menyusun kubus dan melambatkan tangannya secara mandiri yang berarti perkembangan anak sudah sesuai.

Kesimpulan berdasarkan asuhan kebidanan yang telah diberikan tentang asuhan tumbuh kembang dengan stimulasi dapat mengatasi perkembangan motorik halus dan sosialisasi kemandirian pada anak. Diharapkan bagi bidan atau kader kesehatan perlu memberi edukasi terhadap masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan tumbuh kembang dan stimulasi anak sedini mungkin, agar orang tua yang memiliki anak dengan keterlambatan perkembangan dapat mengoptimalkan stimulasi tumbuh kembang anak sesuai tahapannya di rumah.

Kata Kunci : Keterlambatan Motorik Halus, Sosialisasi Kemandirian
Daftar Bacaan : 18 (2015 – 2020)